

## OPTIMALISASI PENDIDIKAN ANAK DESA SUMBERPITU SEBAGAI UPAYA PENYIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Mohammad Rizal\*, Arini Fitria Mustapita

Universitas Islam Malang, Indonesia,

\*mohammadrizal@unisma.ac.id

### Info Artikel

**Diajukan:** 25/09/2022

**Diterima:** 25/09/2022

**Diterbitkan:** 22/10/2022

#### Keywords:

Labor, Human Resources, Education

#### Kata Kunci:

Tenaga Kerja, Sumber Daya Manusia, Pendidikan



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2022 Mohammad Rizal, Arini Fitria Mustapita

### Abstract

*This service aims to increase the human resource in Sumberpitu Village, Pasuruan Regency. As the basic capital for implementing development in Sumberpitu Village, human resources are absolutely necessary to support the achievement of a well-planned village development program. As the main actor in the implementation of development in the village, of course the participation and carrying capacity of human resources is the most important part of the success of the implementation of development. The methods implemented in this activity are methods: counseling, socialization, training, and coaching to the community, especially for school-age children. The results of this service indicate that the materials provided support the activities of increasing the workforce and the materials provided by the service team are delivered and well received by the participants.*

### Abstrak

*Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya manusia di Desa Sumberpitu Kabupaten Pasuruan. Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Sumberpitu sumber daya manusia mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan kepada masyarakat khususnya pada anak usia sekolah. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa materi-materi yang diberikan menunjang kegiatan optimalisasi sumber daya manusia dan Materi yang diberikan oleh tim pengabdian disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta*

### PENDAHULUAN

Di era pandemi ini pengangguran menjadi permasalahan ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat (Mankiw, 2013). Pengangguran sendiri diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam Angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Permasalahan pengangguran dialami oleh seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia karena tidak seimbang antara jumlah tenaga kerja yang ditawarkan dengan tenaga kerja yang diminta. Pengangguran merupakan kondisi dimana seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya (Ayuningtyas, 2018). Pengangguran masih menjadi permasalahan utama yang terus dialami oleh negara berkembang seperti Indonesia (Astuti dkk., 2019).

Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran Covid-19 salah satunya dengan menerapkan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) bagi beberapa daerah dengan kasus penularan atau kematian Covid-19 yang tinggi. Dalam pemberlakuan PSBB dilakukan pembatasan bagi setiap orang untuk tidak berkumpul, mengenakan masker dan menjaga jarak. Dalam pelaksanaan PSBB juga berimbas pada perusahaan atau tempat kerja. Karena selama PSBB menurut Pasal 13 ayat (1) huruf b jo. Pasal 13 ayat (4) dan (5) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 dilakukan peliburan untuk

tempat kerja yang tidak terkait dengan pelayanan pertahanan dan keamanan, pelayanan kesehatan, perekonomian, keuangan, komunikasi, industri, kebutuhan pangan, ekspor impor, distribusi, bahan bakar minyak dan gas serta kebutuhan dasar lainnya. Akibatnya perusahaan-perusahaan tidak secara maksimal mendapatkan penghasilan seperti sebelum merebaknya virus Covid-19. Dan tidak memiliki pilihan lain selain melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ataupun pemotongan upah. Hal tersebut tentunya menjadi faktor yang mengganggu jumlah tenaga kerja.

**Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja di Indonesia 2017 - 2021**

No	Tahun	Presentase Tenaga Kerja
1	2017	42,97
2	2018	43,02
3	2019	44,12
4	2020	39,53
5	2021	40,55

Sumber: BPS, 2022

Presentase tenaga kerja di Indonesia jika dapat dilihat pada tabel 1 bisa dinilai fluktuatif pada tahun 2019-2021 hal ini dikarenakan pada tahun 2020 secara nasional maupun internasional sedang dilanda pandemi covid 19 yang tentunya tidak hanya menyerang Kesehatan namun juga perekonomian. Presentase tenaga kerja di Indonesia tersebut menjadi acuan pembangunan sumber daya manusia mulai dari provinsi sampai ke daerah. Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Sumberpitu sumber daya manusia mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk melihat kondisi sumberdaya manusia di Desa Sumberpitu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja di Desa Sumberpitu**

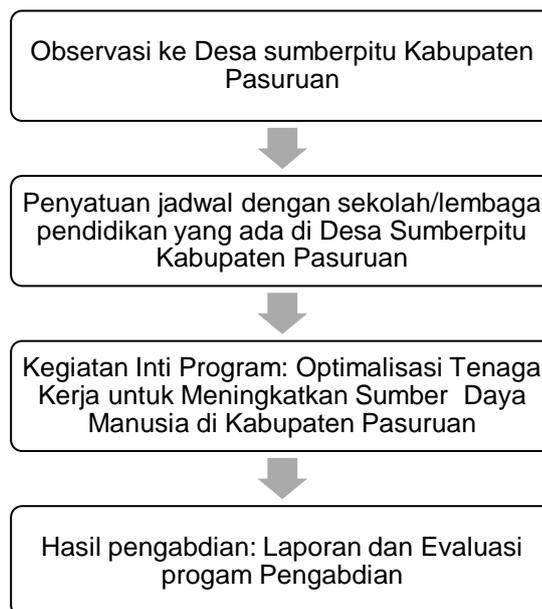
No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
<b>I</b>	<b>Penduduk dan keluarga</b>		
a.	Jumlah penduduk laki-laki	2.143	Jiwa
b.	Jumlah penduduk perempuan	2.139	Jiwa
c.	Jumlah kepala keluarga	1.461	KK
<b>II</b>	<b>Sumber penghasilan utama penduduk</b>		
a.	Pertanian, perkebunan	2.325	Orang
b.	Pertambangan dan penggalian	0	Orang
c.	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	0	Orang
d.	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	250	Orang
e.	Angkutan, pergudangan, komunikasi	250	Orang
f.	Jasa (Tukang batu/ Kayu)	62	Orang
g.	Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	0	Orang
h.	Pegawai Negeri	15	Orang
i.	ABRI / POLRI	2	Orang
j.	Pensiunan	3	Orang
k.	Lainnya / Belum bekerja	1.381	Orang

Sumber Data : Desa Sumberpitu Dalam Angka Tahun 2022

Pada Tabel 2 terlihat Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja di Desa Sumberpitu bahwa mayoritas sumber daya manusia bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan dan ada beberapa sektor yang sama sekali penduduk Desa Sumberpitu belum bekerja pada sektor tersebut. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat menambah jumlah tenaga kerja di Desa Sumberpitu.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KSM ini mempunyai tema penyiapan sumber daya manusia unggul di Desa Sumberpitu Kabupaten Pasuruan. Program ini diperkuat pada sektor Pendidikan. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan kepada masyarakat khususnya pada anak usia sekolah. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya pendidikan dalam mengoptimalkan Tenaga Kerja yang ada pada Desa Sumberpitu. Adapun tahapan alur rencana pada pengabdian ini yaitu:



Gambar 1. Alur Rencana Kegiatan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk mendukung upaya peningkatan tenaga kerja agar menggerakkan roda perekonomian desa. Hasil dari pengabdian ini diharapkan akan menambah kekuatan dalam daya saing desa pada pasar kerja yang ada di Kabupaten Pasuruan maupun pada area yang lebih luas. Hasil dari pendampingan progam ini berupa kegiatan yang meliputi:

#### Membangkitkan Semangat Juang Belajar Bagi Siswa Siswi SDN Sumberpitu 1

Pada pasal 3 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa, "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Muatan pendidikan karakter jelas termaktub di dalam pasal tersebut, tentu hal itu kemudian mendasari banyak kebijakan pendidikan di Indonesia. Di era new normal, tantangan kebijakan pendidikan karakter berdasarkan penelusuran informasi dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak dari perkembangan teknologi yang mempunyai fungsi manifes dan fungsi laten. Ibarat dua mata uang, kecanggihan teknologi tidak hanya memudahkan pekerjaan manusia,

tetapi juga berpotensi mengganggu stabilitas sosial dan budaya, jika penggunaannya tidak terkendali, sebagaimana dalam sebuah jurnal, menemukan kondisi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, terdapat dua nilai karakter yang belum bisa terjangkau yaitu integritas dan gotong royong (Sumiana dkk, 2020).



Gambar 2. Memberikan Motivasi Kepada Anak Didik SD

KBM secara *daring* sudah tidak sepenuhnya berlangsung, siswa/mahasiswa mulai memasuki ruang-ruang kelas di sekolah, namun pengaruh aktivitas belajar online masih ada. Kecenderungannya, siswa/mahasiswa kurang konsentrasi mengikuti pembelajaran dan lebih tertarik pada hal lain. Sebuah kondisi yang dapat diwajarkan karena adaptasi belajar secara *daring* berlangsung kurang lebih dua tahun, cukup membentuk polarisasi kebiasaan baru, memungkinkan ada celah pengawasan tenaga pendidik dan orang tua. Menjadikan siswa/mahasiswa sebagai insan merdeka belajar adalah wajib, demi perkembangan cara berpikir dan wawasannya, tetapi siapa dapat mengontrol wacana yang mereka konsumsi setiap harinya? Terutama normalisasi konten – konten media sosial tertentu yang jelas berdampak buruk pada mentalitas peserta didik. *Study Outdoor* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Study Outdoor* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, Manfaat dari *Study Outdoor* antara lain,

- Pikiran lebih jernih
- Pembelajaran akan terasa menyenangkan
- Pembelajaran lebih variatif
- Belajar rekreatif
- Belajar lebih rill
- Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas
- Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas
- Wahana belajar akan lebih luas
- Kerja otak lebih rileks

Dengan diselenggarakannya pengabdian dalam bentuk membangkitkan semangat juang belajar siswa-siswi tentunya akan menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini.

### **Sosialisasi Pentingnya Meningkatkan Minat Belajar Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama Di Desa Sumberpitu**

Pengabdian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana sistem pendidikan di Desa Sumberpitu. Yang dimana anak mudanya masih menyepelkan yang Namanya Pendidikan dan memilih untuk menikah atau melanjutkan usaha orang tua.

Pengabdian ini menyatakan terdapat masalah di jenjang pendidikan, dan maraknya pernikahan dini, berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari beberapa sumber, bahwasannya siswa-siswi SMP Islam PGRI mengalami penurunan minat belajar, Sehingga kami melakukan sosialisasi pentingnya meningkatkan minat belajar bagi siswa-siswi sekolah menengah pertama oleh kelompok KSM-Tematik UNISMA.



Gambar 3. Memberikan Wawasan Pendidikan Kepada Anak Didik SMP

Di Era Globalisasi seperti saat ini, diharapkan generasi muda bisa mengembangkan ilmu yang didapat, sehingga tidak tertinggal dalam perkembangan zaman. Itulah pentingnya menjadi seorang yang terdidik, baik di lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan meminimalisir pernikahan dini di Desa Sumberpitu. Meskipun ada pemaknaan dan Tindakan yang berbeda, masyarakat Desa Sumberpitu mempunyai suatu kesamaan yaitu dalam tujuan dan kebersamaan, untuk meminimalisir pernikahan dini, dikarenakan agar tercapainya peningkatan Pendidikan di Desa Sumberpitu. Masyarakat Desa Sumberpitu mayoritas berpendidikan hanya sampai SMP dikarenakan minat dalam belajar di Desa sumberpitu sangat rendah, hal ini terlihat dengan maraknya siswa siswi yang melakukan pernikahan dini, selain itu anak-anak kecil/remaja di Desa sumberpitu memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam proses kegiatan belajar ternyata banyak siswa siswa smp yang memilih untuk tidak melanjutkan Pendidikan dikarenakan banyak nya faktor dari dalam diri dan dari lingkungan. Ditambah lagi, beberapa tahun belakangan, para pelajar diharuskan untuk belajar di rumah, dimana itu menjadi faktor para pelajar menjadi malas dan enggan untuk melanjutkan Pendidikan. Banyak kendala yang mereka hadapi dan terlebih rasa bosan menunggu kembalinya situasi menjadi baik, membuat mereka memilih jalan pintas untuk tidak melanjutkan sekolah dan memilih menikah atau bekerja. Adapun tahap-tahap yang kita lakukan dalam proses sosialisasi dan memberikan motivasi belajar bagi siswa dan siswi SMP Islam PGRI. Dengan selalu ditingkatkannya minat belajar diharapkan menjadi tenaga kerja yang siap dengan tantangan-tantangan perusahaan dimasa depan.

### **Pelatihan Komputer Untuk Generasi Cakap Digital Pada Siswa SDN 2 Sumberpitu**

Kegiatan pelatihan dilakukan di SDN 2 Sumberpitu, Dusun Sumberpitu, Desa Sumberpitu, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan yang diperuntukan untuk kelas 5 dan 6. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari terhitung mulai tanggal 8 dan 9 Agustus 2022 mulai dari persiapan sampai pelaksanaan pelatihan. Aktivitas pertama yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah melakukan sosialisasi pada siswa-siswi SDN 2 Sumberpitu. Dimana sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa-siswi untuk mau

mengikuti pelatihan. Disampaikan pula manfaat dan kemudahan penggunaan komputer untuk meningkatkan antusias peserta. Setelah itu Mahasiswa KSM-Tematik Unisma kelompok 100 melakukan pelatihan Komputer dimana pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu pengenalan sejarah, *software, hardware* komputer dan pelatihan *Microsoft Word*, pelatihan ini dipilih karena *Microsoft Word* hingga sekarang masih menduduki puncak pertama program pengolah kata yang sering digunakan diperangkat komputer maupun laptop. Tidak hanya dari kalangan bisnis, *Microsoft Word* juga sering digunakan dalam bidang Pendidikan, bahkan untuk kalangan pribadi. *Microsoft Word* dipilih karena memang antar muka yang lebih mudah dipelajari.

Dalam hal ini Komputer menjadi salah satu teknologi informasi yang memiliki peranan besar dalam dunia digital. Komputer menjadi teknologi yang banyak digunakan hampir disegala bidang. komputer sangat bermanfaat untuk memudahkan pekerjaan manusia, seperti menghitung serta mengolah data (Hakim, 2006). Maka dari itu pembelajaran menggunakan komputer harus dikenalkan sejak dini seperti yang dikemukakan oleh Banny A Pribady dkk, (2008:1) yang menyatakan bahwa teknologi komputer dapat dan seharusnya telah diajarkan sejak usia dini. Melihat akan pentingnya pembelajaran komputer di era saat ini penulis ingin melakukan kegiatan pembelajaran sekaligus pengenalan belajar menggunakan komputer pada SDN 2 Sumberpitu guna meningkatkan pengetahuan bagi anak sekolah dasar dan juga para anak-anak tersebut diharapkan dapat menggunakan atau bahkan memanfaatkan teknologi komputer ini sebagai sarana pembelajaran di kemudian hari.

Pasca pelatihan komputer diharapkan siswa-siswi SDN 2 Sumberpitu dapat :

- Merealisasikan ilmu pengetahuan tentang pelatihan komputer yang mereka dapatkan
- Mengembangkan ide-ide kreatif selanjutnya melalui aplikasi komputer.
- Siswa-siswi dapat mengirim teks, gambar, audio, video dan dapat mengakses berita atau informasi



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Komputer

Dengan dilaksanakannya program Optimalisasi sumber daya manusia untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Pasuruan ini semua pihak mendapatkan manfaat, terutama bagi para masyarakat Desa Sumberpitu Kabupaten Pasuruan. Tim Pengabdian dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengembangan tenaga kerja yang dapat sebagai modal atau perkembangan usaha mereka. Terjalin kerjasama antara pihak Desa Sumberpitu dan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat.

## KESIMPULAN

Serangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada Desa Sumberpitu menunjukkan bahwa materi-materi yang diberikan menunjang kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Materi yang diberikan oleh tim pengabdian disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta
3. Antusiasme yang cukup tinggi dari peserta pendampingan dengan respon peserta menyatakan bahwa masih memerlukan kegiatan sejenis di masa yang akan datang

**DAFTAR RUJUKAN**

- Astuti, Ismadiyah Purwaning & Fitri Juniawati Ayuningtyas. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, DOI: 10.8196/jesp.19.1.13836, Vol. 19, No. 1.
- Ayuningtyas, D. Dkk. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Prodi Kesehatan Masyarakat UI*. 9(1). 1-10.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pasuruan Dalam Angka*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Konsep/Penjelasan Teknis Tenaga Kerja*. Jakarta diakses pada tanggal 5 September 2022 <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, (2022). *Statistik Jumlah pengangguran terbuka menurut Pendidikan*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik. diakses pada tanggal 4 September 2022 <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2022. *Statistik Jumlah tenaga kerja di Indonesia*. Jakarta. diakses pada tanggal 2 September 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1168/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-provinsi.html>
- Hakim S, Rachmad. (2006). *Student Guide Series*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mankiw, N. G. (2013.). *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Pribadi, Benny A, dkk. (2008). *Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumiana, ddk. 2020. *Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Era New Normal*. INVENTA.
- Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/3/HK.04/III/2020 tentang *Pelindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha Dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19*.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta